

**EFFECT OF PEERS FRIENDS 'ENVIRONMENT, DISCIPLINE
LEARNING AND PARENTS' ATTENTION ON STUDENT
LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS VII IN THE IPS LESSONS
LEARNING AT SMP TRI BHAKTI PEKANBARU
ACADEMIC YEAR 2018/2019.**

Ermita Rihanda Dachi¹, Suarman², Gimin³

ermitarihandadachi.17@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², gimin@lecturer.unri.ac.id³.
No. Hp 081364300436

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of peer environment (X1), learning discipline (X2) and parental attention (X3) on learning achievement (Y) in class VII in the IPS lessons at SMP Tri Bhakti Pekanbaru Academic Year 2018/2019. This study took the entire population as a sample, namely students of class VII with a total of 97 respondents. This research is a quantitative descriptive with a kolerasional approach and uses the analysis method of multiple linear regression equations. Based on the results of the study, it can be known that the environment of peers is in good category, for the discipline of learning students in general are in good category and for the attention of parents also in good category. Furthermore, from the data analysis, it was found that the peer environment has a significant effect on student achievement, for learning discipline has a significant effect on learning achievement and for parental attention also significantly affects learning achievement with a contribution of 67.2% while the remaining 32,8% is determined by other factors such as study habits, learning attitudes, learning motivation and so on. This means that students who have a good peer environment allow the student to have good achievement, students who have good learning discipline will also have better learning achievement and students who have good parental attention allowing the student to have good learning achievement. .*

Keywords: *Peer Friend Environment, Learning Discipline, Parental Attention, Learning Achievement.*

**PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DISIPLIN
BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMP TRI BHAKTI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Ermita Rihanda Dachi¹, Suarman², Gimin³

ermitarihandadachi.17@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id², gimin@lecturer.unri.ac.id³.
No. Hp 081364300436

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan teman sebaya (X_1), disiplin belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Tri Bhakti Pekanbaru T.A 2018/2019. Penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai sampel yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 97 responden. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kolerasional dan menggunakan metode analisis persamaan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui lingkungan teman sebaya berkategori baik, untuk disiplin belajar siswa pada umumnya berkategori baik dan untuk perhatian orang tua juga berkategori baik. Selanjutnya dari analisis data diperoleh bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, untuk disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dan untuk perhatian orang tua juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 67,2% sedangkan sisanya sebesar 32,8% ditentukan oleh faktor lain seperti kebiasaan belajar, sikap belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya. Artinya siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik memungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi yang baik, siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik maka akan semakin baik pula prestasi belajar dan siswa yang memiliki perhatian orang tua yang baik memungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi belajar yang baik.

Kata kunci: Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) : “Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal.

Untuk menilai kualitas dan keberhasilan pendidikan perlu dilakukan penilaian prestasi belajar siswa selama menempuh pendidikan. Penilaian prestasi belajar itu sendiri dapat dilakukan dengan cara melaksanakan evaluasi pembelajaran baik itu Ujian Tengan Semester (UTS). Dengan melihat hasil evaluasi yang telah dilaksanakan dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah dicapai. Dari observasi awal yang penulis lakukan, diperoleh data nilai ujian IPS siswa kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018:

Tabel 1. Daftar Ketuntasan Nilai Ujian Siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru Pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase	
				Tuntas	Tidak Tuntas
VII 1	31	6	25	19,35 %	80,64 %
VII 2	34	4	30	11,76 %	88,23 %
VII 3	32	5	27	15,62 %	84,37 %
Jumlah	97	15	84	15,46 %	86,59 %

Sumber : Guru IPS kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran IPS. Dimana persentase ketuntasan siswa yang paling tinggi adalah 19,35 % atau sebanyak 6 orang di kelas VII 1, sedangkan persentase yang paling rendah adalah 11,76 % atau sebanyak 4 orang di kelas VII 2. Persentase siswa yang tidak tuntas paling tinggi adalah 88,23 % atau sebanyak 30 orang di kelas VII 2, sedangkan yang paling rendah adalah 80,64 % atau sebanyak 25 orang di kelas VII 1. Jadi dapat kita simpulkan dengan rendahnya jumlah ketuntasan pada siswa maka proses pembelajaran belum efektif dan efisien, dengan kondisi seperti ini maka perlu dilakukan peninjauan kembali.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal menurut Sugihartono, dkk (2013). Faktor internal ini adalah faktor yang ada didalam diri individu itu sendiri contohnya disiplin belajar. Disiplin belajar adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri menurut Sofan Amri (2014), sedangkan faktor eksternal dari luar individu tersebut contohnya lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua. Lingkungan teman sebaya adalah teman sekolah yang mempengaruhi pertumbuhan, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku, keberadaan teman sebaya di sekolah mendukung perkembangan mental dan emosional menurut Rita Eka Izzaty (2008).

Dalam penelitian ini faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar siswa disekolah, hal ini disebabkan karena kurangnya kepatuhan terhadap aturan aturan yang berlaku disekolah kemudian tidak patuhnya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua. Teman pergaulan yang baik maka akan berdampak positif pula terhadap siswa tersebut dan sebaliknya teman pergaulan yang tidak baik maka akan berpengaruh negatif, contohnya seperti siswa yang bercerita dengan temannya ketika guru menerangkan pembelajaran kemudian ikut-ikutan ketika temannya tidak membuat tugas yang diberikan oleh guru, tentu saja hal ini merupakan ketidakdisiplinan siswa dalam belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua juga mempengaruhi kedisiplinan siswa, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dalam bergaul kemudian dalam cara belajar tentu membuat siswa tersebut lalai dan tidak disiplin dalam pendidikannya, sebaliknya orang tua yang sangat perhatian kepada anaknya tentu akan memperhatikan pendidikan anaknya tersebut, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jadi dengan adanya lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan perhatian orang tua yang baik dan mendukung maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga ketiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 97 orang atau seluruh siswa kelas VII pada SMP Tri Bhakti Pekanbaru, yang keseluruhannya diambil sebagai sampel atau disebut juga sebagai penelitian sensus.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam prosesnya menggunakan pengolahan angka, hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistik dengan bantuan SPSS. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kolerasi, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, instrumen penelitian ini menggunakan instrumen angket. Instrumen angket untuk menentukan apakah ada pengaruh antara lingkungan teman sebaya (X_1), disiplin belajar (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) terhadap Prestasi Belajar IPS (Y). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Regresi Linier Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru selama melalui kegiatan pembelajaran yang dapat ditunjukkan dengan nilai berupa angka atau huruf sebagai tolak ukur kemampuan materi pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah (UAS) ujian akhir semester.

Tabel 2. Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	86 - 100	40	41,23 %
2	Baik	71 - 85	57	58,76 %
3	Cukup	56 - 70	-	-
4	Kurang	41 - 55	-	-
5	Sangat Kurang	≤ 40	-	-
Jumlah			97	100 %

Berdasarkan Tabel 2 pada umumnya 57 orang (58,76 %) siswa berprestasi di kategori baik di mata pelajaran IPS. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru berprestasi baik di mata pelajaran IPS.

Lingkungan Teman Sebaya

Variabel lingkungan teman sebaya (X_1) di ukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan yang disebar kepada 97 responden (siswa) SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jawaban responden terhadap lingkungan teman sebaya

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	40 - 48	18	18,55 %
2	Baik	31 - 39	44	45,36 %
3	Cukup baik	22 - 30	29	29,89 %
4	Kurang Baik	≤ 21	6	6,18 %
Jumlah			97	100 %

Berdasarkan Tabel 3 pada umumnya 44 orang (45,36 %) siswa yang menyatakan pada kategori baik, adapun siswa yang menyatakan kategori cukup baik sebanyak 29 orang (29,89 %). Secara relatif siswa yang menyatakan pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 62 orang (63,91 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru baik terhadap lingkungan teman sebaya.

Disiplin Belajar

Variabel Disiplin Belajar (X_2) di ukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan yang disebar kepada 97 responden (siswa) SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jawaban responden terhadap Disiplin Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	50 – 60	33	34,02 %
2	Baik	39 – 49	42	43,64 %
3	Cukup Baik	28 – 38	17	17,66 %
4	Kurang Baik	≤ 27	5	4,67%
Jumlah			97	100 %

Berdasarkan Tabel 4 pada umumnya 42 orang (43,64 %) siswa yang menyatakan pada kategori baik, adapun siswa yang menyatakan kategori cukup baik sebanyak 17 orang (17,66 %). Secara relatif siswa yang menyatakan pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 75 orang (77,31 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru memiliki disiplin belajar yang baik.

Perhatian Orang

Variabel Perhatian Orang Tua (X_3) di ukur dengan angket yang berjumlah 13 butir pernyataan yang disebar kepada 97 responden (siswa) SMP Tri Bhakti Pekanbaru yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jawaban responden terhadap Perhatian Orang Tua

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	43 – 52	23	23,94 %
2	Baik	33 – 42	45	46,39 %
3	Cukup Baik	23 – 32	24	24,50 %
4	Kurang Baik	≤ 22	5	5,15 %
Jumlah			97	100 %

Berdasarkan Tabel 5 pada umumnya 45 orang (46,39 %) siswa yang menyatakan pada kategori baik, adapun siswa yang menyatakan kategori cukup baik sebanyak 24 orang (24,50 %). Secara relatif siswa yang menyatakan pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 68 orang (70,10 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Tri Bhakti Pekanbaru memiliki perhatian orang tua yang baik.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2011) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (Y) dengan satu atau lebih variabel independen (X). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh ketiga variabel independen, Lingkungan Teman Sebaya (X1), Disiplin Belajar (X2), dan Perhatian Orang Tua (X3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Prestasi Belajar IPS (Y).

Tabel 6. Coefficient Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	67.238	1.331		50.520	.000
Lingkungan Teman Sebaya	.131	.042	.242	3.128	.002
Disiplin Belajar	.103	.033	.255	3.113	.002
Perhatian Orang Tua	.215	.042	.445	5.090	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

$$\text{Prestasi Belajar} = 67,238 + 0,131 (X 1) + 0,103 (X 2) + 0,215 (X 3)$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 67,238. Artinya adalah apabila variabel lingkungan teman sebaya (X1), disiplin belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3) diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar (Y) sebesar 67,238.
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X1) sebesar 0,131. Artinya adalah bahwa setiap membaiknya lingkungan teman sebaya sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,131.
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar (X2) sebesar 0,103. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,103.
- Nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua (X3) sebesar 0,215. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,215.

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Tabel.7 Model ANOVA untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	744.146	3	248.049	63.372	.000 ^b
	Residual	364.019	93	3.914		
	Total	1108.165	96			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) menurut Ghazali (2011). Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya (X1), disiplin belajar (X2), dan perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel.7 yang dapat diketahui F hitung (63,372) > F tabel (2,703) dengan Sig. (0,000) < 0,05.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 8. Coefficients untuk menguji koefisien regresi secara parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.238	1.331		50.520	.000
	Lingkungan Teman Sebaya	.131	.042	.242	3.128	.002
	Disiplin Belajar	.103	.033	.255	3.113	.002
	Perhatian Orang Tua	.215	.042	.445	5.090	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan teman sebaya (X1) terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 8 bahwa diketahui t hitung (3,128) > t tabel (1,986) dan Sig. (0,002) < 0,05. Artinya lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Untuk disiplin belajar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 8 bahwa diketahui t hitung (3,113) > t tabel (1,986) dan Sig. (0,002) < 0,05. Artinya disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Untuk perhatian orang tua terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.24 bahwa diketahui t hitung (5,090) > t tabel (1,986) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui persentase pengaruh lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar maka akan dilakukan koefisien determinasi. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 9. Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.672	.661	1.97843

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,672. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel independen, lingkungan teman sebaya (X1), disiplin belajar (X2) dan perhatian orang tua (X3) terhadap variabel dependen, prestasi belajar (Y) adalah sebesar 67,2 %. Sedangkan sisanya 32,8 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebiasaan belajar, sikap belajar, motivasi belajar dan lain sebagainya yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Tri Bhakti Pekanbaru.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar

Pada umumnya variabel lingkungan teman sebaya di SMP Tri Bhakti Pekanbaru berkategori baik yang dapat dilihat dari respon siswa menyatakan baik sebanyak 44 orang (45,36 %) sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 6 orang (6,18%). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,128 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,986. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,128 > 1,986$) dan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$). Artinya, lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Abu Ahmadi (2013) dan Sugihartono (2013) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal adalah lingkungan sekolah yang terdiri dari lingkungan teman sebaya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sopyan (2016) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS Di SMP 23 Padang.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Pada umumnya variabel disiplin belajar di SMP Tri Bhakti Pekanbaru berkategori baik yang dapat dilihat dari respon siswa menyatakan baik sebanyak 42 orang (43,64%) sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 5 orang (5,15%). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,113 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,986. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,113 > 1,986$) dan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$). Artinya, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Abu Ahmadi (2013) dan Sugihartono (2013) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal adalah disiplin belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sopyan (2016) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS Di SMP 23 Padang.

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

Pada umumnya variabel perhatian orang tua di SMP Tri Bhakti Pekanbaru berkategori baik yang dapat dilihat dari respon siswa menyatakan baik sebanyak 45 orang (46,39%) sedangkan yang menyatakan kurang baik sebanyak 5 orang (5,15%).

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,090 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1,986. Dengan demikian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,090 > 1,986$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Artinya, perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Abu Ahmadi (2013) dan Sugihartono (2013) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor eksternal adalah perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sopyan (2016) dengan analisis data yang telah dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS Di SMP 23 Padang.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($63,372 > 2,703$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Abu Ahmadi (2013) dan Sugihartono (2013) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal adalah disiplin belajar dan faktor eksternal adalah lingkungan teman sebaya dan perhatian orang tua.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Cahyo Adi Nugroho (2017) berjudul “Pengaruh perhatian orang tua, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang tahun ajaran 2016/2017”. Hasil dari penelitian ini diperoleh gambaran bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan teman sebaya di SMP Tri Bhakti Pekanbaru termasuk dalam kategori baik, disiplin belajar di SMP Tri Bhakti Pekanbaru termasuk dalam kategori baik, dan perhatian orang tua di SMP Tri Bhakti Pekanbaru termasuk dalam kategori baik.
2. Lingkungan teman sebaya dalam belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang baik, memungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi yang baik.
3. Disiplin belajar dalam belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.
4. Perhatian orang tua juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, artinya siswa yang memiliki perhatian orang tua yang baik, memungkinkan siswa tersebut juga memiliki prestasi yang baik.
5. Secara simultan ternyata lingkungan teman sebaya, disiplin belajar dan perhatian orang tua dalam belajar juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 67,2% sedangkan sisanya sebesar 32,8% ditentukan oleh faktor lain antara lain motivasi, sikap belajar, kebiasaan, minat dan lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru sebaiknya, mengawasi, membimbing serta memotivasi siswa agar meningkatkan disiplin belajar terutama dalam ketaatan terhadap tata tertib sekolah sehingga prestasi belajar siswa akan semakin baik.
2. Bagi orang tua sebaiknya lebih meningkatkan perhatian terhadap anak terutama terhadap prestasi belajar, sehingga prestasi belajar anak yang diperoleh akan semakin baik.
3. Bagi siswa sebaiknya saling mendukung dan memanfaatkan teman sebaya dalam menjadi teman belajar yang baik, sehingga prestasi belajar yang diharapkan pun akan semakin baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amri Sofan. 2014. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Saputro Singgih Tego dan Pardiman. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar Dan

Cahyo Adi Nugroho, 2017. pengaruh perhatian orang tua, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x program keahlian akuntansi smk 17 magelang tahun ajaran 2016/2017.http://eprints.uny.ac.id/52148/1/skripsi_cahyo%20adi%20nugroho_13803241018.pdf .(diakses tanggal 7/2/2018 pukul 09.30)

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19 Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Izzaty, Rita Eka. dkk. 2008. *Perkembangan Peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Sopyan.2016. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran IPS Di SMP 23 Padang.

Sugihartono, dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia.